



Open access article



PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI PADA SISWA SMPN 24 MAKASSAR

Reproductive Health Counseling For Students Of SMPN 24 Makassar

Penulis / Author (s)

Sesilia Rante Pakadang¹  Poltekkes Kemenkes Makassar, Makassar, Indonesia

St. Ratnah¹ 

Alfrida Monica Salasa¹

Koresponden : Sesilia Rante Pakadang¹ 

e-mail korespondensi: sesilia@poltekkes-mks.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v6i1.3489>

ARTICLE INFO

ABSTRACT / ABSTRAK

Keywords:

*Counselling;
Reproductive Health;
Adolescents;*

Kata Kunci

*Penyuluhan;
Kesehatan reproduksi;
Remaja;*

Adolescents are individuals who are experiencing physical, psychological, and behavioral changes from childhood to adulthood. Teenagers are the future generation of the nation, so they need to be equipped with everything important to prepare for their future, including knowledge about reproductive health. The purpose of community service is to provide counseling to increase knowledge about reproductive organs and how to maintain reproductive health among adolescents. The activity methods are counseling, games, and discussions. The target audience of this program is grade VII students of SMPN 24 Makassar. Evaluation of activities with online pre-test and post-test questionnaires to assess the increase in participants' knowledge. The results of the activity demonstrated a high level of interest from the participants, as evidenced by their enthusiasm in participating in discussions and games, and an increase in knowledge, as indicated by the comparison of scores obtained in the pre-test and post-test. The conclusion is that there was an increase in participant knowledge from 27.6% to 96.5% after the counseling.

Remaja adalah individu yang sedang mengalami perubahan fisik, psikis dan perilaku dari anak-anak menuju dewasa. Remaja adalah calon penerus generasi bangsa sehingga perlu dibekali segala hal yang penting untuk persiapan masa depannya termasuk pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Tujuan pengabdian

adalah melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang organ reproduksi dan cara menjaga kesehatan reproduksi pada kalangan remaja. Metode kegiatan berupa penyuluhan, games dan diskusi. Khalayak sasaran program ini adalah siswa kelas VII SMPN 24 Makassar. Evaluasi kegiatan dengan kuisioner pre test dan post test secara online untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan minat yang baik dari peserta yang ditunjukkan oleh antusias peserta mengikuti diskusi dan games, peningkatan pengetahuan yang ditunjukkan oleh perbandingan nilai yang diperoleh pada pre test dan post test. Kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan peserta dari 27,6 % menjadi 96,5 % setelah penyuluhan.

PENDAHULUAN

Remaja merupakan kelompok manusia yang sedang mengalami perubahan fisik, jiwa, sikap, psikologi dan pengetahuan dari masa anak-anak menuju dewasa. Perubahan fisik remaja juga menimbulkan masalah pada kesehatan reproduksi remaja seperti hubungan seks pranikah, pernikahan dini, kehamilan dini, bahkan aborsi (Ariani et al., 2024; Ratna and Fajriansi, 2024).

Masa remaja merupakan masa transisi antara anak-anak dan orang dewasa, mulai dari usia sekolah menuju usia kerja, serta memasuki usia reproduksi. Remaja merupakan kelompok usia yang produktif dan memiliki potensi yang besar sebagai generasi penerus, karena populasinya yang terus meningkat. Pengetahuan yang minim dan mentalitas seksual yang tidak terkendali akan merusak generasi bangsa. Kecendrungan remaja yang menyukai tantangan tanpa pertimbangan yang matang dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada remaja, khususnya permasalahan kesehatan reproduksi. Kehamilan tidak diinginkan pada remaja perempuan pun memiliki resiko, yaitu berkaitan dengan kehamilan dan melahirkan di usia dini beresiko stunting. (Ariantini and Purnamasari, 2024; Astuti et al., 2024; Haulia et al., 2024; Narti et al., 2024; Yusran et al., 2024) .

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat meliputi system, fungsi dan mekanisme kerja organ reproduksi. Proses reproduksi dimulai dari masa remaja ditandai dengan menstruasi pertama untuk gadis remaja. System reproduksi yang sehat akan menunjang keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan. (Haulia et al., 2024; Rahardiantini et al., 2024) .

Banyaknya masalah dapat terjadi yang diawali dengan kesehatan reproduksi pada usia remaja, maka pengetahuan tentang hal ini sangat penting. Remaja perlu mengenal, mengetahui dan menjaga kesehatan organ reproduksi

terutama remaja Wanita. Sehingga generasi muda perlu diberikan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi. Tujuan pengabdian adalah melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang organ reproduksi dan cara menjaga kesehatan reproduksi pada kalangan remaja.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Persiapan

Kegiatan sosialisasi tentang kesehatan reproduksi dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kepada remaja SMP. Pelaksanaan dimulai dengan perijinan dan administrasi kegiatan, menyiapkan materi dan sarana sosialisasi serta alat evaluasi.

Tahapan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat adalah pendidikan masyarakat melalui penyuluhan.

Khalayak sasaran adalah siswa SMPN 24 Makassar, kelas VII, yang berlangsung pada bulan November 2024.

Penyuluhan memberikan informasi tentang organ-organ reproduksi pada Wanita dan laki-laki, system reproduksi dan bagaimana menjaga Kesehatan organ reproduksi. Kegiatan penyuluhan berlangsung 2 arah karena peserta juga diberikan waktu untuk tanya jawab dan memberikan argumen tentang kesehatan reproduksi.

Tahapan Akhir

Evaluasi keberhasilan program dilaksanakan dengan mengadakan *pre test & post test* kepada siswa-siswi peserta penyuluhan. Pre test dilakukan sebelum penyuluhan dan post test dilakukan setelah kegiatan penyuluhan dan tanya jawab selesai. Penilaian didasarkan pada hasil responden setiap jawaban yang benar mendapat nilai 10 dan terdapat 10 butir soal terbagi menjadi 3 kriteria diantaranya; baik 80 – 100, cukup 60 – 70 dan kurang 0 – 50.

Penghargaan berupa reward khusus diberikan kepada peserta yang aktif dalam mengikuti kegiatan termasuk games yang diberikan dan semua peserta diberikan sertifikat sebagai bukti kepesertaan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

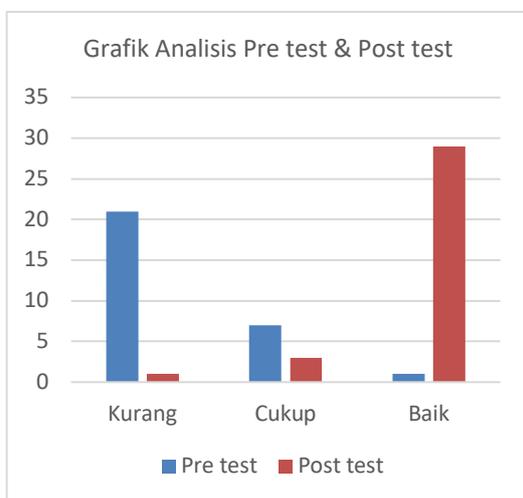
Kegiatan pengabdian bertahap dari pre test – sosialisasi – diskusi – post test. Pelaksanaan pre test dan post test menggunakan aplikasi Gform. Evaluasi secara online akan mengukur

pengetahuan peserta secara objektif karena dilakukan masing-masing peserta secara mandiri. Untuk menunjang pelaksanaan evaluasi secara online, tim pengabdian membantu siswa sebagai peserta yang memerlukan bantuan dalam menggunakan aplikasi seperti cara menjawab dan sharing kuota bagi yang membutuhkan. Hasil pengetahuan peserta dengan kategori cukup dan baik sebelum penyuluhan 27,5% dan setelah penyuluhan 96,5% seperti tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Penyuluhan

Kategori Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan	%	Setelah Penyuluhan	%
	Responden		Responden	
Baik	1	3,5	25	86,2
Cukup	7	24,1	3	10,3
Kurang	21	72,4	1	3,5
Total	29	100	29	100

Gambaran perubahan Tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan yang mencerminkan keberhasilan kegiatan penyuluhan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Perubahan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan setelah penyuluhan

Berdasarkan tabel hasil bentuk pencapaian tentang Kesehatan reproduksi pada remaja di SMPN 24 Makassar, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Keberhasilan kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan audiens sebagai peserta pengetahuan khususnya dalam sosialisasi

kesehatan reproduksi bagi siswa SD, SMP dan SMA telah terbukti. Peningkatan tingkat pengetahuan telah dibuktikan dalam sosialisasi pengetahuan kesehatan reproduksi (Ariantini dan Purnamasari, 2024; Narti et al., 2024).

Kegiatan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga Kesehatan reproduksi dan diselingi dengan sesi tanya jawab untuk meningkatkan dan mengevaluasi kegiatan seperti gambar berikut;



Gambar 2, Pemaparan materi



Gambar 3, Kegiatan diskusi

Topik yang dibahas dalam penyuluhan ini seperti fungsi organ reproduksi dalam masa pubertas dan kehamilan, pentingnya menjaga kebersihan organ reproduksi dan makanan yang menunjang Kesehatan reproduksi. Topik demikian juga telah dibahas oleh pengabdian lain yaitu sehubungan dengan bahaya kehamilan usia dini (Haulia et al., 2024), personal hygiene menstruasi (Jubaedah et al., 2024), pengenalan organ reproduksi dan pubertas (Rahardiantini et al., 2024), determinan pencegahan stunting pada Masyarakat desa (Yusran et al., 2024), mencegah kehamilan yang tak diinginkan (Rukmasari, 2024), perilaku konsumsi makanan rendah gizi terhadap Kesehatan reproduksi (Neni et al., 2024).

Pentingnya sosialisasi kesehatan reproduksi pada remaja seperti yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini terlihat dari tingkat pengetahuan peserta sebelum penyuluhan hanya 1 dari 29 orang yang berpengetahuan baik, sehingga banyak pengabdian lain juga telah melakukan kegiatan serupa. romauli memandang perlu guru-guru mengedukasi siswa tentang kesehatan reproduksi astuti. Dampak luas dari kegiatan ini dapat mengantisipasi ancaman dasar kesehatan reproduksi (Ariani et al., 2024). Sosialisasi dapat memperbaharui sikap remaja tentang seksual pranikah (Ratna and Fajriansi, 2024).

Diharapkan, peningkatan pengetahuan ini dapat berdampak pada perubahan perilaku siswa-siswi di SMPN 24 Makassar dalam menjaga kesehatan reproduksi pada remaja.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas VII di SMPN 24 Makassar tentang kesehatan reproduksi bagi remaja dari 27,6 % sebelum dilakukannya penyuluhan, menjadi 96,5 % setelah penyuluhan.

SARAN

Dianjurkan kegiatan penyuluhan serupa dilakukan secara berkala untuk terus

menginspirasi remaja menjaga kesehatan reproduksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada mahasiswa yang membantu kegiatan penyuluhan Abrar, Bebi, Humairah, Jurliana, Nur Azizah, Widya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A., Sutriyawan, A., Mulyati, I., Winengsih, E., Juarta, T., 2024. Peningkatan Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Pos Kesehatan Remaja di SMPN 1 Rancaekek dan SMA 5 Muhammadiyah Wilayah Puskesmas Rancaekek. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat* 5. <https://doi.org/10.37402/abdishop.vol5.iss1.299>
- Ariantini, N.S., Purnamasari, A., 2024. Gambaran Pengetahuan Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Siswa-Siswi Smk Di Kabupaten Buleleng. *Media Ilmiah Kesehatan Indonesia* 2. <https://doi.org/10.58184/miki.v2i1.217>
- Astuti, T., Febriati, L.D., Nugrahaningtyas, N., Erang, A.R.N., 2024. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 4 Wonosari Di Kabupaten Gunungkidul. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah* 3. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2189>
- Haulia, H., Marsia, M., Rangkuti FSRH, W., 2024. Pengaruh Video Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Usia Dini Di SMAN 2 Selakau. *Scientific Journal of Nursing Research* 5. <https://doi.org/10.30602/sjnr.v5i1.1335>
- Jubaedah, E., Yuhandini, D.S., Sriyatin, 2024. Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Menstruasi Menggunakan Media Video Animasi Pada Remaja Putri Di Sd Negeri Pamitran Kota Cirebon Tahun 2020. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 6. <https://doi.org/10.37160/emass.v6i1.193>
- Narti, S., Rufaridah, A., Dahlan, A., Komalasari, W., Husni, L., Nasution, L.K., 2024. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran* 3. <https://doi.org/10.55018/jakk.v3i1.50>
- Neni, N., Aisyah, I.S., Maywati, S., 2024. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Makanan Rendah Gizi terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan di Kelurahan Sambongjaya. *JIIP - Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.4025>
- Rahardiantini, I., Siagian, Y., Ernawati, E., 2024. Pengenalan Organ Reproduksi dan Pubertas Melalui Edukasi Kesehatan pada Remaja Awal di SDN 013 Tanjungpinang Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 4. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1083>
- Ratna, R., Fajriansi, A., 2024. PENGARUH Pendidikan Kesehatan Reproduksi Terhadap Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah Di SMK Negeri 5 Gowa. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan* 3. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v3i1.3558>
- Rukmasari, E.A., 2024. Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD): Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Abdimas Peradaban* 5. <https://doi.org/10.54783/ap.v5i1.31>
- Yusran, S., Paridah, Lisnawaty, 2024. Edukasi Kesehatan Reproduksi Sebagai Determinan Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Desa Lombea Kecamatan Moramo Utara. *Veompuh Journal* 1. <https://doi.org/10.37887/vj.v1i1.6>



Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution, and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons license, and indicate if changes were made. The images or other third-party material in this article are included in the article's Creative Commons license unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons license and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.